



DAFTAR PUSTAKA

- Agustin D. A, Riniarti M, Duryat. 2014. Pemanfaatan limbah serbuk gergaji dan arang sekam sebagai media saph untuk cempaka kuning (*Michelia champaca*). Jurnal Sylva Lestari 2 (3): 49-58.
- Ahlawat O.P., Gupta Pardeep, Kumar Satish and Sharma, D.K. Bioremediation of fungicides by spent mushroom substrate and its associated microflora. Indian J. Microbiology, 2010; 50(4) : 390-395.
- Ai, N.S. dan P. Torey. 2012. Karakter morfologi akar sebagai indikator kekurangan air pada tanaman. Jurnal Bioslogos, 3 (1).
- Allard, RW 1960, Principle of Plant Breeding, John Wiley and Sons Inc., New York, USA.
- Anonim. 1998. Pedoman Pembangunan Hutan Tanaman Industri. Badan Penelitian Dan Pengembangan Kehutanan. Departemen Kehutanan, Jakarta.
- Anonim. 2016. Statistik Perkebunan Indonesia 2015-2017. Direktorat Jenderal Perkebunan, Jakarta.
- Anonim. 2013. Teh merah (*Camellia sinensis*) hasil eksplorasi di Kabupaten Wonosobo. Warta Penelitian dan Pengembangan Tanaman Industri, 19(1): 45-52.
- Anwari, M. dan R. Soehendi, 1999. Heritabilitas dan korelasi genotipik beberapa karakter kuantitatif kacang hijau dalam Fitriyanto, T. Dan B. S. Kuncoro (Ed.). Perbaikan komponen teknologi untuk meningkatkan produktivitas tanaman kacang-kacangan dan umbi-umbian. Balai Penelitian Tanaman kacang-kacangan dan umbi-umbian. Malang.
- Aryana, I. G. P. M. 2010. Uji Keceragaman, Heritabilitas, dan Kemajuan Genetik Galur Padi Beras Merah Hasil Seleksi Silang Balik di Lingkungan Gogo. Agroekoteknologi. 3(1): 12-19.
- Awang, Y., Shaharom, A. S., Mohamad, R. B., & Selamat, A. 2009. Chemical and physical characteristics of cocopeat-based media mixtures and their effects on the growth and development of *Celosia cristata*. American Journal of Agricultural and Biological Sciences, 4(1): 63-71.
- Balitri. 2014. Perkembangan Pasar Teh Indonesia di Pasar Domestik dan Internasional. <<http://balitri.litbang.pertanian.go.id/index.php/berita/info-teknologi/207-perkembangan-pasar-teh-indonesia-di-pasar-domestik-dan-pasar-internasional>>. Diakses pada 6 Juni 2018 pukul 21.15 WIB.
- Bellapama, I.A., K. Hendarto, dan R.A.D. Widyastuti. 2015. Pengaruh pemupukan organik limbah *baglog* jamur dan pemupukan takaran NPK terhadap pertumbuhan dan produksi pakcoy (*Brassica chinensis* L.). Jurnal Agrotek Tropika, Vol 3 No. 3: 327-331.
- Bond, J. 1994. Seedling and Cutting, Tea Quarterly xvii: pp.20-21.



- Chorover, R.H. Fox Hatcher, C.P. Romaine. (Final Research Project Report – Mushroom Industry Farmer-based Applied Research Program (MIFBAR) (The Pennsylvania State University). 2000; 87.
- Dahlan, M dan N. W. Damayanti. 2007. Potensi arang sebagai bahan pupuk dan bahan pembenah tanah. Seminar Nasional : 242-246.
- Dalimoenthe, S.L. 2013. Pengaruh media tanam organik terhadap pertumbuhan dan perakaran pada fase awal benih teh di pembibitan. Jurnal Penelitian Teh dan Kina, Vol. 16 No. 1, 2013: 1-11.
- Effendi, D. S., M. Syakir, M. Yusron, dan Wiratno. 2010. Budidaya dan Pascapanen Teh. Pusat Penelitian dan Pengembangan Perkebunan Litbang Kementerian Pertanian, Bogor.
- Embleton, T. W., W. W. Jones, C.K. Lebanauskas, and W. Reuther. 1973. Leaf analysis as a diaognostic tool and guide to fertilization. The Citrus industry. Rev. Ed. Univ. Calif, Agr. Sci. Barkely. 3; 183-210.
- FEHR, W.R. 1987. Principle of Cultivar Development. Theory and Technique. Vol. I. MacMillan Pub. Co., New York. 536.
- Gardner FP, Pearce RB, and Mitchell RL. 1991. Physiology of Crop Plants. Diterjemahkan oleh H.Susilo. Jakarta. Universitas Indonesia Press.
- Ghani, M. A. 2002. Buku Pintar Mandor: Dasar-Dasar Budi Daya Teh. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Handayani dan Hidayat. 2012. Keragaman genetik dan heritabilitas beberapa karakter utama pada kedelai sayur (*Glycine max* (L.) Merrill) dan implikasinya untuk seleksi perbaikan produksi. J. Hort. 22 (4): 327-333.
- Herdiana, N., Lukman, A.H. dan Mulyadi, K. 2008. Pengaruh dosis dan frekuensi aplikasi pemupukan NPK terhadap pertumbuhan *Shorea ovalis* Korth. (Blume). Jurnal Penelitian Hutan dan Konservasi Alam Vol. V no. 3, halaman 289-296.
- Hendromono. 1988. Meningkatkan pertumbuhan dan mutu bibit acacia mangium wild dengan berbagai medium. Bulletin Penelitian Hutan. Pusat Penelitian dan Pengembangan Hutan. 502: 17-26.
- Hendromono. 1994. Pengaruh media organik dan tanah mineral terhadap mutu bibit *Pterygota alata* Roxb. Jurnal Penelitian Hutan Tanaman. 7 (2) : 55-64.
- Imas, T., Hadioetomo, R. S., Gunawan, A. W., & Setiadi, Y. (1989). Mikrobiologi tanah II. Bogor: Institut Pertanian Bogor.
- Irawan, A. dan Y. Kafiari. 2015. Pemanfaatan cocopeat dan arang sekam padi sebagai media tanam bibit cempaka wasian (*Elmerrilia ovalis*). Pros Sem Nas Masy Biodiv Indon 1 (2): 805-808, Juli 2015.
- ITTO. 2006. Status of Tropical Forest Management 2005. A Special Edition of The Tropical Forest Update 2006/1. Yokohama, Japan.



- Jumin, H.B. 2008. Dasar-dasar Agronomi. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Kartawijaya, W.S., S.L. Dalimoenteh, dan R. Wargadipura. 1997. Penanganan bibit teh tanpa bekong dan pertumbuhannya di lapangan. *Risalah Penelitian*: 35-52.
- Komala., C.A., dan E. Kuwato. 2008. Evaluasi Kualitas Bibit Kemenyan Durame (*Styrax benzoin* Dryland) Umur 3 Bulan. *Info Hutan*, 5 (4) : 337-345.
- Kusmarwiyah R, Erni S. 2011. Pengaruh media tumbuh dan pupuk organik cair terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman seledri (*Apium graveolens* L.). *Crop Agro* 4 (2): 7-12.
- Lakitan, B. 1995. Fisiologi Pertumbuhan dan Perkembangan Tanaman. Raja Grafinda Persada: Jakarta.
- Lestari, G.M., Solichatun dan Sugiyarto. 2008. Pertumbuhan, Kandungan Klorofil, dan Laju Respirasi Tanaman Garut (*Maranta arundinacea* L.) setelah Pemberian Asam Giberelat (GA3). *Bioteknologi*. 5 (1): 1-9.
- Lovadini, L. A. C and A. E. Bulisani. 1971. Mineral fertilization of soybeans (*Glycine wightii* Verdc.):I-Fertilizer trial in "cerrado" soil. *Bragantia*. Vol 30,n 2,pp.125-133.
- Lubis, A. U., A. R. Purba dan T. Hutomo. 1995. Keragaman heritabilitas karakter pertumbuhan dan komponen tandan pada hibrida antar spesies. *Prosiding Simposium Pemuliaan Tanaman III*. 207-212
- Martono, B. 2004. Keragaman Genetik dan Heritabilitas Karakter Ubi Bengkuang (*Pchyrhizus erosus* (L.) Urban). Balai Penelitian Tanaman Rempah dan Aneka Tanaman Industri. Sukabumi.
- Mindawati, N., & Yusnita, S. (2005). Pengaruh macam media terhadap pertumbuhan semai *Acacia mangium* Willd. *Jurnal Penelitian Hutan dan Konservasi Alam*, 2(1),53-59.
- Muchtar, D. 1990. Pengujian Daya Perakaran Stek Klon-klon Teh (*Camellia sinensis* L.) Seri TPS 93 Hasil Persilangan Buatan antara Klon TRI 2024 dan PS 1. Program Sarjana. Sekolah Tinggi Pertanian.
- Mustabi, J., Jumatriatika, dan M. Johan. 2016. Peningkatan nilai tambah *baglog* jamur tiram (*Pleurotus Ostreatus*) dari lamanya inkubasi. *Seminar Nasional Peternakan 2*, Fakultas Peternakan Universitas Hasanuddin Makassar, 25 Agustus 2016.
- Nurbaity A, Setiawan A, Mulyani O. 2011. Efektivitas arang sekam sebagai bahan pembawa pupuk hayati mikoriza arbuskula pada produksi sorgum (The effectivity of rice charcoal as a carrier of arbuscular mycorrhiza on sorghum production). *Agrinimal*. 1(1): 1-6.
- Nurhasybi & P.J Sudradjat. 2006. Bagaimana mutu bibit tanaman hutan yang ideal? Tinjauan singkat untuk pengadaan bibit bermutu. *Prosiding seminar hasil-hasil penelitian Balai Litbang Teknologi Perbenihan di Bogor Tanggal 14 Pebruari 2006*. Hlm 179 -183. Pusat Penelitian dan Pengembangan Hutan Tanaman. Bogor.



- Pasaribu, E.H. 1980. Pengaruh media tumbuh dan pemupukan pada perakaran stek daun teh. *Warta BPTK* 5 (1/2).
- Prawiranata W.S., S. Hairan, dan P. Tjandronegoro. 1995. *Dasar-Dasar Fisiologi Tumbuhan Jilid II*. Fakultas Pertanian Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- PPTK. 1997. *Petunjuk Kultur Teknik Tanaman Teh*. Asosiasi Penelitian dan Pengembangan Perkebunan Indonesia, Jakarta.
- PPTK. 2006. *Petunjuk kultur teknis tanaman teh*. Edisi ketiga. PPTK, Gambung.
- Prawiranata, W. S., S. Hairan dan P. Tjondronegoro. 1995. *DasarDasar Fisiologi Tanaman Jilid II*. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Putri AI. 2008. Pengaruh media organik terhadap indeks mutu bibit cendana (*Santalum album*). *Jurnal Pemuliaan Tanaman Hutan* 21 (1): 1-8.
- R. A. S. Lima, C. Mesak, M. L. G. Silva, G. S. Nascimento. 2013. Organic waste vermicomposting through the addition of rock dust inoculated with domestic sewage wastewater. *Journal of Environmental Management* 196 (2017) 651-658.
- Rahadi, V., H.S. Khomaeni, dan B. Sriyadi. 2016. Pengujian daya tumbuh stek klon teh (*Camellia sinensis*) hasil persilangan klon-klon generasi pertama. *Jurnal Penelitian Teh dan Kina* 19 (2), 2016: 124 – 130.
- Rambe, R.D. Handayani. 2006. *Pengaruh Pemotongan Akar dan Takaran Pupuk Rendah terhadap Pertumbuhan Bibit Teh*. Fakultas Pertanian. Universitas Gadjah Mada. Tesis.
- Razaq, M., Hasnain, A., Muhammad, I., and Salahuddin. 2015. Screening of Adoptive Elite Tea (*Camellia sinensis* L.) Clones. *J. North Agri Univ* 22(4) : 33-36.
- Robbins, S.H. Reghetti, T.L. Fallahi, E. Dixon, A.R. Chaplin, M.H. 1986. *Communications in Soil Science and Plant Analysis*, , 17, 457- 471.
- Rochiman, K dan Sri Setyadi Haryadi. 1973. *Pembiakan Vegetatif*. Departemen Agronomi Fakultas pertanian. IPB. Bogor. 72.
- Sarief, S. (1986). *Ilmu tanah pertanian*. Bandung: Pustaka Buana
- Setyamidjadja, D. 2000. *Teh: Budidaya dan Pengolahan Pascapanen*. Kanisius, Yogyakarta.
- Shackley, S., S. Carter., T. Knowles., E. Middelink., A. Cross and S. Haszeldine. 2012. Sustainable gasification-biochar systems? A case-study of rice husk gasification in Cambodia, enviromental and health and safety issues. *Energ Policy* 42 : 49-58.
- Siswadi, Yuwono T. 2015. Pengaruh macam media terhadap pertumbuhan dan hasil selada (*Lactuca sativa* L.) hidroponik. *Jurnal Agronomika* 9 (3): 257-264.
- Sitompul, S. M. dan Guritno, B. 1995. *Analisis Pertumbuhan Tanaman*. UGM Press: Yogyakarta.